

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan Arah kebijakan adalah cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang dirancang secara konseptual, analitik, realistis, dan komprehensif. Strategi yang akan diwujudkan dalam kebijakan dan program merupakan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan. Strategi pembangunan pada dasarnya adalah merupakan rincian cara atau upaya yang diperlukan untuk dapat mewujudkan visi dan misi pembangunan kota sebagaimana telah diungkapkan pada Bab sebelumnya. Untuk menjaga konsistensi, maka perumusan strategi dikaitkan langsung dengan misi pembangunan jangka menengah daerah sebagaimana telah ditetapkan pada bab terdahulu.

Strategi biasanya dikaitkan dengan arah kebijakan pembangunan daerah bersangkutan. Hal ini dilakukan karena arah kebijakan pada dasarnya adalah merupakan keputusan dan intervensi pemerintah untuk dapat melaksanakan strategi pembangunan yang telah ditetapkan. Dengan mengaitkan antara strategi dan arah kebijakan maka pencapaian sasaran pembangunan akan menjadi lebih terjamin. Selanjutnya, agar pembahasan menjadi lebih terarah, maka penyusunan strategi dan arah kebijakan ini dikaitkan langsung dengan misi pembangunan daerah sebagaimana ditetapkan terdahulu dalam Bab VI RPJMD ini.

6.1. Strategi dan Arah Kebijakan Misi 1

Misi 1: Mengembangkan dan Memberdayakan Partisipasi Berbagai Potensi Pemangku Kepentingan (Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat)

Misi 1 terdiri dari 3 tujuan, yaitu :

1. Meningkatkan sinergitas pemerintah dengan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan
2. Meningkatkan aktifitas generasi muda dalam penggalian potensi diri (seni, budaya dan olahraga)
3. Meningkatkan fungsi rumah ibadah untuk penguatan iman dan taqwa bagi generasi muda

Untuk mewujudkan hal diatas maka strategi yang dilakukan adalah :

1. Menumbuh kembangkan sinergi dan kepedulian pelaku pembangunan
2. Meningkatkan pemanfaatan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk penunjang Program pembangunan
3. Meningkatkan apresiasi terhadap lembaga seni, adat dan budaya
4. Meningkatkan aktifitas kesenian, adat dan budaya
5. Meningkatkan pemanfaatan kekayaan budaya lokal untuk pemberdayaan masyarakat

6. Meningkatkan apresiasi terhadap event olahraga
7. Membudayakan gerakan kembali ke mesjid
8. Menggali potensi generasi muda di bidang agama

Arah kebijakan yang dilakukan adalah untuk pencapaian misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya adalah :

1. Melaksanakan program terpadu yang melibatkan dunia usaha, masyarakat/kelompok masyarakat.
2. Melaksanakan kegiatan bulan bakti gotong royong bersama masyarakat/kelompok masyarakat dan dunia usaha.
3. Melakukan Koordinasi dan kerjasama dengan dunia usaha
4. Menyusun regulasi tentang pemanfaatan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
5. Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi dengan lembaga kemasyarakatan di bidang seni, adat dan budaya
6. Melaksanakan event kesenian, adat dan budaya
7. Mengadakan pembinaan kepada sanggar seni, adat dan budaya
8. Meningkatkan event olahraga bagi generasi muda/Kepemudaan
9. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga
10. Mengadakan pembinaan kepada remaja mesjid
11. Membudayakan gerakan magrib mengaji.
12. Meningkatkan aktifitas anak dan remaja di rumah ibadah untuk penguatan iman dan taqwa.

Tabel 6.1
Strategi dan Arah Kebijakan di Misi 1

Misi 1 : Mengembangkan dan Memberdayakan Partisipasi Berbagai Potensi Pemangku Kepentingan (Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat)

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Meningkatkan sinergitas pemerintah dengan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan				
1	Meningkatnya pembangunan fisik yang merupakan hasil keterpaduan antar pemerintah, dunia usaha dan masyarakat	1. Menumbuhkembangkan sinergi dan kepedulian pelaku pembangunan	1. Melaksanakan program terpadu yang melibatkan dunia usaha dan masyarakat.	1. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa
			2. Melaksanakan kegiatan bulan bakti gotong	2. Program Peningkatan Keberdayaan

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
			royong bersama masyarakat dan dunia usaha	Masyarakat Pedesaan/Kelurahan
		3. Meningkatkan pemanfaatan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk penunjang Program pembangunan	4. Melakukan Koordinasi dan kerjasama dengan dunia usaha 5. Menyusun regulasi tentang pemanfaatan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	3. Program Kerjasama Pembangunan
Tujuan 2 : Meningkatkan aktifitas generasi muda dalam penggalan potensi diri (seni, budaya dan olahraga)				
1	Meningkatnya event generasi muda dalam pemberdayaan kesenian, adat dan budaya	1. Meningkatkan apresiasi terhadap lembaga seni, adat dan budaya 2. Meningkatkan aktifitas kesenian, adat dan budaya 3. Meningkatkan pemanfaatan kekayaan budaya lokal untuk pemberdayaan masyarakat	1. Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi dengan lembaga kemasyarakatan di bidang seni, adat dan budaya 2. Melaksanakan event kesenian, adat dan budaya 4. Mengadakan pembinaan kepada sanggar seni, adat dan budaya	1. Program pengelolaan Keragaman Budaya 2. Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan Budaya
2	Meningkatnya event olahraga generasi muda	4. Meningkatkan apresiasi terhadap event olahraga	5. Meningkatkan event olahraga bagi generasi muda/kepemudaan 6. Meningkatkan sarana dan prasara olahraga	3. Program Pembinaan dan Pemasarakatan olahraga 4. Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga
Tujuan 3 : Meningkatkan fungsi rumah ibadah untuk penguatan iman dan taqwa bagi generasi muda				
1	Meningkatnya fungsi rumah ibadah	1. Membudayakan gerakan kembali ke mesjid	1. Mengadakan pembinaan kepada remaja mesjid	1. Program Peningkatan Pemahaman dan pengamalan agama dan pembinaan kerukunan beragama
2	Meningkatnya event keagamaan bagi generasi muda.	2. Menggali potensi generasi muda di bidang agama	2. Membudayakan gerakan magrib mengaji. 3. Meningkatkan aktifitas anak remaja di rumah ibadah untuk penguatan iman dan taqwa.	

6.2. Strategi dan Arah Kebijakan Misi 2

Misi 2: Meningkatkan Kinerja Pemerintah Secara Profesional, Transparan, Akuntabel Dan Mempunyai Jiwa Kewirausahaan

Misi 2 terdiri dari 2 tujuan, yaitu :

1. Mewujudkan pemerintahan yang profesional, transparan, akuntabel dan memiliki jiwa kewirausahaan dalam tata kelola pemerintahan
2. Mewujudkan reformasi birokrasi

Untuk mewujudkan hal diatas maka strategi yang dilakukan adalah :

1. Penguatan kebijakan dan implementasi sistim pengembangan karir ASN secara transparansi dan berbasis kompetensi
2. Peningkatan pelaksanaan manajemen ASN
3. Meningkatkan kualitas perencanaan yang komprehensif dan aplikatif
4. Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintahan
5. Meningkatkan intensitas koordinasi dan kemitraan dengan lembaga legislatif
6. Meningkatkan karakter SDM aparatur pengelola pembangunan yang terintegrasi dalam sistim birokrasi yang tertata rapi sesuai dengan asas tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
7. Meningkatkan sinergitas antara pengawasan internal, ekstrenal dan penegak hukum.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
9. Pelimpahan sebahagian kewenangan ke Kecamatan dan kelurahan
10. Meningkatkan inovasi pelayanan publik
11. Menyiapkan dokumen perencanaan yang konsisten, komperensif terukur dan aplikatif berdasarkan daya dukung dan daya tampung lingkungan

Arah kebijakan yang dilakukan adalah untuk pencapaian misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya adalah :

1. Meningkatkan kapasitas kompetensi aparatur
2. Mengevaluasi dan menganalisa jabatan dan beban kerja
3. Menerapkan sistim reward dan Punishment yang adil
4. Menyusun standar Operasinal prosedur dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
5. Sinkronisasi dan sinergitas dokumen perencanaan

6. Menyiapkan data dan informasi pembangunan yang valid dan akurat
7. Menyusun Regulasi tentang standar kelembagaan perangkat daerah
8. Meningkatkan intensitas kajian inovasi pelayanan publik
9. Menyusun regulasi tentang inovasi pelayanan publik
10. Meningkatkan kompetensi aparatur untuk menciptakan inovasi pelayanan publik
11. Menetapkan program pembuatan peraturan daerah (Propemperda)
12. Meningkatkan sistem pengawasan internal
13. Meningkatkan zona integritas wilayah bebas korupsi
14. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah
15. Memenuhi sarana dan prasarana pendukung
16. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 6.2
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
MISI 2
MENINGKATKAN KINERJA PEMERINTAH SECARA PROFESIONAL, TRANSPARAN,
AKUNTABEL DAN MEMPUNYAI JIWA KEWIRAUSAHAAN

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Mewujudkan pemerintahan yang profesional, transparan, akuntabel dan memiliki jiwa kewirausahaan dalam tata kelola pemerintahan				
1	Meningkatnya kapabilitas dan akuntabilitas lembaga pemerintahan	1. Penguatan kebijakan dan implementasi sistem pengembangan karir ASN secara transparansi dan berbasis kompetensi	1. Meningkatkan kapasitas kompetensi aparatur	1. Program pendidikan kedinasan
				2. Program peningkatan profesionalisme SDM aparatur
		2. Peningkatan pelaksanaan manajemen ASN	2. Mengevaluasi dan menganalisa jabatan dan beban kerja 3. Menerapan sistem reward dan Punishment yang adil	3. Program pembinaan dan pengembangan aparatur

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	
		3. Meningkatkan kualitas perencanaan yang komprehensif dan aplikatif	4. Menyusun standar Operasional prosedur dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	4. Program peningkatan pengembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan	
			5. Sinkronisasi dan sinergitas dokumen perencanaan	5. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	
			6. Menyiapkan data dan informasi pembangunan yang valid dan akurat	6. Program perencanaan pembangunan daerah	
			7. Menyusun Regulasi tentang standar kelembagaan perangkat daerah	7. Program pengembangan data /informasi	
				8. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	
		4. Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintahan	8. Meningkatkan intensitas kajian inovasi pelayanan publik	9. Program Peningkatan Pelayanan Publik	
			9. Menyusun regulasi tentang inovasi pelayanan publik		
			10. Meningkatkan kompetensi aparatur untuk menciptakan inovasi pelayanan publik	10. Program Peningkatan kapasitas kelembagaan DPRD	
		5. Meningkatkan intensitas koordinasi dan kemitraan dengan lembaga legislatif	11. Menetapkan program pembuatan peraturan daerah (Propemperda)		
				11. Program penataan peraturan perundang undangan	

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
Tujuan 2 : Mewujudkan reformasi birokrasi				
1	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	1. Meningkatkan karakter SDM aparatur pengelola pembangunan yang terintegrasi dalam sistim birokrasi yang tertata rapi sesuai dengan azaz tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih 2. Meningkatkan sinergitas antara pengawasan internal, eksternal dan penegak hukum.	1. Meningkatkan sistim pengawasan internal 2. Meningkatkan zona integritas wilayah bebas korupsi 3. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah	1. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah (KDH) 2. Program peningkatan pengembangan dan pengelolaan aset daerah
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik 4. Pelimpahan sebahagian kewenangan ke Kecamatan dan kelurahan 5. Meningkatkan inovasi pelayanan publik 6. Menyiapkan dokumen perencanaan yang konsisten, komperensif terukur dan aplikatif berdasarkan daya dukung dan daya tampung lingkungan	4. Memenuhi sarana dan prasarana pendukung 5. Pemanfaatan Tekonologi Informasi	3. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur 4. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

6.3 Strategi dan Arah Kebijakan Misi 3

MISI 3: Meningkatkan Pembangunan, Penataan, Dan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kota Secara Terpadu Berwawasan Lingkungan

Untuk mewujudkan misi tersebut ditetapkan 5 tujuan, yaitu :

1. Meningkatkan Pembangunan sarana dan prasarana kota secara terpadu berwawasan lingkungan

2. Peningkatan Penataan Ruang Kota
3. Menjadikan Bukittinggi sebagai kota Pusaka Nasional dan Dunia
4. Terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu
5. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan lembaga pemerintahan terhadap bencana

Selanjutnya ditetapkan beberapa strategi untuk mencapai tujuan dimaksud, antara lain :

1. Membangun dan mengembangkan taman kota (taman tematik dan hutan kota) yang dapat dijadikan taman rekreasi
2. Optimalisasi Penataan Ruang Kota
3. Penegakan regulasi penyediaan RTH Privat
4. Melengkapi sarana dan prasarana fasilitas publik yang lebih representatif memenuhi standar lingkungan
5. Pengembangan sistem air minum perpipaan
6. Penataan kawasan permukiman kumuh
7. Pengembangan rumah susun sewa
8. Ketersediaan sarana prasarana sanitasi dasar
9. Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
10. Penurunan beban pencemaran Batang Agam
11. Pengembangan sistem informasi dan data spasial
12. Optimalisasi penegakan Perda Tata Ruang
13. Revitalisasi kawasan yang memiliki BCB
14. Membangkitkan rasa kebanggaan terhadap kedaerahan melalui pembangunan rumah khas daerah minangkabau
15. Bukittinggi sebagai Ibu Kota PDRI
16. Pengawasan BCB
17. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung sistem transportasi
18. Penataan Angkutan Umum Reguler
19. Penataan sistem transportasi
20. Penataan sistem perparkiran
21. pengembangan prasarana jalan dan pendukungnya
22. Pembatasan tonase kendaraan sesuai dengan kelas jalan sehingga fungsi jalan dapat maksimal sesuai dengan umur rencana

23. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah daerah dalam upaya pengurangan resiko bencana
24. Penguatan kelembagaan pemerintah dalam menangani bencana
25. Pengembangan aturan pemanfaatan air tanah dan pembangunan permukiman serta pemanfaatan kawasan budidaya

Arah kebijakan yang dilakukan adalah untuk pencapaian misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya adalah

1. Penyediaan dan pembelian lahan/tanah untuk penyediaan RTH publik .
2. Pembebasan lahan privat yang sudah ditetapkan dalam rencana tata ruang sebagai ruang terbuka hijau
3. Mendorong penyediaan RTH yang mencukupi dan memadai (jalur hijau pada jaringan jalan, sempadan sungai, gedung perkantoran dan fasilitas publik lainnya).
4. Mendorong masyarakat untuk ikut berperan dalam peningkatan RTH Privat
5. Penyempurnaan dan Penerapan regulasi untuk penyediaan RTH privat
6. Penyempurnaan dan penerapan regulasi tentang RTRW beserta turunannya.
7. Menyiapkan regulasi yang mendukung pemenuhan sarana prasarana fasilitas publik yang berwawasan lingkungan
8. Pengawasan dan pengendalian pembangunan fasilitas public
9. Membangun sarana prasarana kota pendukung smart city.
10. Penegakan hukum
11. Meningkatkan kualitas jaringan pipa air bersih
12. Mendorong terbentuknya regionalisasi pengelolaan air minum.
13. Meningkatkan sarana dan prasarana air minum yang aman dan sehat
14. Menyediakan Prasarana, Sarana dan Utilitas/sarana penunjang (PSU) kawasan
15. Penataan rumah yang layak huni
16. Penyelenggaraan penataan lingkungan perumahan permukiman berbasis masyarakat
17. Perumusan kebijakan dan strategi kota tentang lembaga pendukung pembangunan perumahan, pendataan perumahan dan peningkatan kapasitas pelaku pembangunan perumahan swadaya
18. Mendorong terbentuknya regionalisasi pengelolaan air limbah, persampahan dan drainase/intercity connection

19. Memperkuat kelembagaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL)/ Pokja Sanitasi
20. Normalisasi Batang Agam
21. Mengembangkan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tepat guna
22. Meningkatkan cakupan layanan air limbah melalui pembangunan perpipaan dan IPAL terpusat
23. Mendorong pengolahan air limbah domestik permukiman melalui pembangunan IPAL Komunal dan IPLT standar lingkungan hidup
24. Mengembangkan gerakan sungai bersih
25. Penegakan perda sampah
26. Menerapkan sistem informasi dan data spasial berbasis web
27. Optiomalisasi peran dan fungsi PPNS
28. Penyempurnaan regulasi rencana tata ruang beserta turunannya.
29. Memberikan bantuan pemugaran BCB
30. Memberikan insentif terhadap pembangunan rumah adat
31. Meningkatkan kerjasama dengan balai pelestarian cagar budaya
32. Pemugaran dan pembangunan kembali bangunan cagar budaya, adat dan agama yang memiliki nilai sejarah
33. Mengusahakan pengakuan pemerintah, Bukittinggi sebagai Kota Perjuangan
34. Membangun monumen sejarah bukti Bukittinggi sebagi Ibukota PDRI
35. Dokumentasi sejarah PDRI di Bukitinggi
36. Meningkatkan sarana prasarana sistem transportasi
37. Pengembangan kawasan pendestrian
38. Melaksanakan rekayasa lalu lintas
39. Mendorong terbentuknya regionalisasi pengelolaan transportasi/intercity connection
40. Pengendalian dan keselamatan transportasi
41. Penyusunan dan penegakan Regulasi yang terkait dengan perhubungan dan lalu lintas
42. Menyediakan data base perhubungan
43. Pengembangan dan pemeliharaan Area Trafic Control System
44. Menata kawasan perparkiran
45. Menghapuskan terminal bayangan untuk angkot dan angdes

46. Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jalan
47. Aktualisasi data jalan dan leger jalan
48. Menjalin kerjasama dengan instansi vertikal teknis yang ada di daerah untuk pemeliharaan jalan dan pendukungnya
49. Menyiapkan tenaga terlatih berbasis masyarakat
50. Melengkapi sarana dan prasarana penanggulangan bencana

Tabel 6.3
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
MISI 3
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN, PENATAAN DAN PENGELOLAAN SARANA DAN
PRASARANA KOTA SECARA TERPADU BERWAWASAN LINGKUNGAN

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Meningkatkan Pembangunan sarana dan prasarana kota secara terpadu berwawasan lingkungan				
1	Terpenuhinya RTH Kota	1. Membangun dan mengembangkan taman kota (taman tematik dan hutan kota) yang dapat dijadikan taman rekreasi	1. Penyediaan dan pembelian lahan/tanah untuk penyediaan RTH publik.	1. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
		2. Optimalisasi Penataan Ruang Kota.	2. Pembebasan lahan privat yang sudah ditetapkan dalam rencana tata ruang sebagai ruang terbuka hijau	2. Program penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah
		3. Penegakan regulasi penyediaan RTH Privat	3. Mendorong penyediaan RTH yang mencukupi dan memadai (jalur hijau pada jaringan jalan, sempadan sungai, gedung perkantoran dan fasilitas publik lainnya).	3. Program Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup
			4. Mendorong masyarakat untuk ikut berperan dalam peningkatan RTH Privat	4. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
			5. Penyempurnaan dan Penerapan regulasi untuk penyediaan RTH privat	

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
2	Fasilitas Publik yang memenuhi standar lingkungan	4. Melengkapi sarana dan prasarana fasilitas publik yang lebih representatif memenuhi standar lingkungan	6. Menyiapkan regulasi yang mendukung pemenuhan sarana prasarana fasilitas publik yang berwawasan lingkungan 7. Pengawasan dan pengendalian pembangunan fasilitas publik 8. Membangun sarana prasarana kota pendukung smart city 9. Penegakan hukum	5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
3	Pemenuhan target universal access (sanitasi, air bersih dan permukiman kumuh)	5. Pengembangan sistem air minum perpipaan	10. Meningkatkan kualitas jaringan pipa air bersih 11. Mendorong terbentuknya regionalisasi pengelolaan air minum. 12. Meningkatkan sarana dan prasarana air minum yang aman dan sehat	6. Program Pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
		6. Penataan kawasan permukiman kumuh 7. Pengembangan rumah susun sewa	13. Menyediakan Prasarana, Sarana dan Utilitas/sarana penunjang (PSU) kawasan 14. Penataan rumah yang layak huni 15. Penyelenggaraan penataan lingkungan perumahan permukiman berbasis masyarakat 16. Perumusan kebijakan dan strategi kota tentang lembaga pendukung pembangunan perumahan, pendataan perumahan dan peningkatan kapasitas pelaku pembangunan perumahan swadaya	7. Program Pengembangan Perumahan 8. Program Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh 9. Program Lingkungan Sehat Perumahan

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
		8. Ketersediaan sarana prasarana sanitasi dasar 9. Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 10. Penurunan beban pencemaran Batang Agam	17. mendorong terbentuknya regionalisasi pengelolaan air limbah, persampahan dan drainase/intercity connection 18. Memperkuat kelembagaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL)/ Pokja Sanitasi 19. Normalisasi Batang Agam 20. Mengembangkan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tepat guna 21. Meningkatkan cakupan layanan air limbah melalui pembangunan perpipaan dan IPAL terpusat 22. Mendorong pengolahan air limbah domestik permukiman melalui pembangunan IPAL Komunal dan IPLT standar lingkungan hidup 23. Mengembangkan gerakan sungai bersih 24. Penegakan perda sampah	10. Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan 11. Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong 12. Program Peningkatan pengendalian polusi 13. Program pengembangan, pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya air lainnya 14. Program pengendalian banjir
Tujuan 2 : Peningkatan Penataan Ruang Kota				
1	Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang Kota	1. Pengembangan sistem informasi dan data spasial 2. Optimalisasi penegakan Perda Tata Ruang	1. Menerapkan sistem informasi dan data spasial berbasis web 2. Optiomalisasi peran dan fungsi PPNS 3. Penyempurnaan regulasi rencana tata ruang beserta turunannya.	1. Program Perencanaan Tata Ruang 2. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
Tujuan 3 : Menjadikan Bukittinggi sebagai kota Pusaka Nasional dan Dunia				
1	Meningkatkan pelestarian benda cagar budaya (BCB)	1. Revitalisasi kawasan yang memiliki BCB	1. Memberikan bantuan pemugaran BCB	1. Program Pengembangan nilai budaya
2	Pembangunan dan pengembangan bangunan bersejarah, adat dan agama	2. Membangkitkan rasa kebanggaan terhadap kedaerahan melalui pembangunan rumah khas daerah minangkabau	2. Memberikan insentif terhadap pembangunan rumah adat	2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
		3. Bukittinggi sebagai Ibu Kota PDRI	3. Meningkatkan kerjasama dengan balai pelestarian cagar budaya	3. Pengelolaan keragaman budaya
		4. Pengawasan BCB	4. Pemugaran dan pembangunan kembali bangunan cagar budaya, adat dan agama yang memiliki nilai sejarah	4. Pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya
			5. Mengusahakan pengakuan pemerintah, Bukittinggi sebagai Kota Perjuangan	5. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
			6. Membangun monumen sejarah bukti Bukittinggi sebagai Ibukota PDRI	
			7. Dokumentasi sejarah PDRI di Bukittinggi	
Tujuan 4 Terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu				
1	Terciptanya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas	1. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung sistem transportasi	1. Meningkatkan sarana prasarana sistem transportasi	1. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan
		2. Penataan Angkutan Umum Reguler	2. Pengembangan kawasan pedestrian	2. Program Peningkatan pelayanan angkutan
		3. Penataan sistem transportasi	3. Melaksanakan rekayasa lalu lintas	3. Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
		4. Penataan sistem perparkiran	4. Mendorong terbentuknya regionalisasi pengelolaan transportasi/ intercity connection	4. Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas
			5. Pengendalian dan keselamatan transportasi	
			6. Penyusunan dan penegakan Regulasi yang terkait dengan perhubungan dan lalu lintas	
			7. Menyediakan data base perhubungan	
			8. Pengembangan dan	5. Program peningkatan kelaikan

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
			<p>pemeliharaan Area Trafic Control System</p> <p>9. Menata kawasan perparkiran</p> <p>10. Menghapuskan terminal bayangan untuk angkot dan angdes</p>	<p>pengoperasian kendaraan bermotor</p>
		5. Pengembangan prasarana jalan dan pendukungnya	<p>11. Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jalan</p> <p>12. Aktualisasi data jalan dan leger jalan</p>	6. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
		6. pembatasan tonase kendaraan sesuai dengan kelas jalan sehingga fungsi jalan dapat maksimal sesuai dengan umur rencana	13. Menjalin kerjasama dengan instansi vertikal teknis yang ada di daerah untuk pemeliharaan jalan dan pendukungnya	<p>7. Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan</p> <p>8. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong</p>
Tujuan 5 : Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan lembaga pemerintahan terhadap bencana				
1	Meningkatnya kesiapsiagaan lembaga pemerintah dan masyarakat terhadap bencana	<p>1. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah daerah dalam upaya pengurangan resiko bencana</p> <p>2. penguatan kelembagaan pemerintah dalam menangani bencana</p>	<p>1. Menyiapkan tenaga terlatih berbasis masyarakat</p> <p>2. Melengkapi sarana dan prasarana penanggulangan bencana</p>	<p>1. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam</p> <p>2. Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran</p>

6.4 Strategi dan Arah Kebijakan Misi 4

Pada misi 4 ini terdapat 4 tujuan yaitu Meningkatkan peran koperasi dan UMK dalam menunjang perekonomian kota dengan sasaran Berkembangnya koperasi, Berkembangnya usaha mikro, Tujuan ke dua adalah Mewujudkan perekonomian kota yang sehat, dengan sasaran Berkembangnya investasi dan Berkembangnya Industri Kecil Menengah. Sedangkan tujuan ke tiga adalah Meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat dengan sasaran Meningkatnya lapangan kerja dan Meningkatnya wirausaha baru. Terakhir tujuan ke empat adalah Meningkatkan penerimaan daerah untuk membiayai pembangunan dengan sasaran Meningkatnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

MISI 4 : MENGEMBANGKAN SISTEM EKONOMI PERKOTAAN SECARA LEBIH BERDAYA GUNA

Misi 4 akan diwujudkan melalui beberapa tujuan yaitu :

1. Meningkatkan peran koperasi dan UMK dalam menunjang perekonomian kota
2. Mewujudkan perekonomian kota yang sehat
3. Meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat
4. Meningkatkan penerimaan daerah untuk membiayai pembangunan

Strategi yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan ini adalah :

1. Peningkatan kapasitas SDM pengurus dan karyawan koperasi
2. Peningkatan kepatuhan koperasi terhadap aturan perundang-undangan tentang perkoperasian
3. Meningkatkan kontribusi dan berkembangnya koperasi dan UMKM
4. Mendorong peningkatan peran dan fungsi dekopin dalam membina koperasi
5. Peningkatan skala usaha mikro
6. Mendorong berkembangnya penanaman modal di berbagai sektor
7. Meningkatkan iklim investasi melalui harmonisasi dan penyederhanaan regulasi yang berkaitan dengan penanaman modal (kemudahan dalam berinvestasi)
8. Memperluas akses berusaha bagi masyarakat dan meningkatkan nilai tambah produk industri berbasis keunikan budaya dan lingkungan
9. Meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk industri kecil dan menengah
10. Mengembangkan industri berbasis sumber daya lokal yang menyerap tenaga kerja lokal
11. Mengembangkan produk unggulan kota

12. Pembinaan dan fasilitasi sentra industri potensial melalui pengenalan produk dan promosi offline dan online
13. Peningkatan peran industri kecil menengah, sentra industri potensial dan industri kreatif yang berwawasan lingkungan
14. Peningkatan daya saing (keterampilan dan kualitas) tenaga kerja sesuai dengan kompetensi
15. Mengupayakan hubungan industrial harmonis, dinamis dan berkeadilan, kelangsungan usaha serta peningkatan kesejahteraan pekerja dan perlindungan tenaga kerja
16. Meningkatkan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja.
17. Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah

Sedangkan arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Meningkatkan keterampilan teknis pengelolaan manajemen usaha dan keuangan koperasi
2. Meningkatkan pengawasan terhadap koperasi
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan, perlindungan, dukungan usaha bagi koperasi dan UMKM
4. Meningkatkan koordinasi dengan Dekopin
5. Meningkatkan kapasitas SDM, pengelolaan usaha dan keuangan usaha mikro
6. Membentuk dan memberdayakan Pusat layanan Usaha Terpadu (PLUT) UMKM
7. Menggunakan teknologi informasi dalam pelayanan penanaman modal
8. Melaksanakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di bidang penanaman modal
9. Memberikan insentif dalam penanaman modal
10. Memfasilitasi Koperasi dan UMKM untuk bermitra dengan pengusaha PMA/PMDN;
11. Memfasilitasi kemudahan akses perizinan permodalan bagi Industri Kecil Menengah
12. Peningkatan pelatihan SDM yang komprehensif dan berkualitas guna mewujudkan industri yang kompetitif
13. Fasilitasi pelaku ekonomi untuk mendapatkan HKI, sertifikasi halal, dan standarisasi internasional dalam produksi.

14. Meningkatkan jumlah komunitas dan klaster industri kecil dan menengah berbasis industri kreatif dan pelaku usaha kreatif
15. Mengembangkan inovasi di bidang industri
16. Mengembangkan teknologi tepat guna (TTG) untuk mendukung produktivitas IKM
17. Menyusun regulasi tentang penanaman modal
18. Memberikan kesempatan memperoleh pelatihan, peningkatan kompetensi kerja dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan kreativitas bagi para pencari kerja
19. Peningkatan perlindungan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja.
20. Mendorong tumbuhnya wirausaha baru dan memfasilitasi wirausaha pemula.
21. Mengupayakan penciptaan lapangan pekerjaan baru
22. Membangun Sistem Pengawasan Pajak dan retribusi Sebagai Sistem Pengendalian Internal Yang Handal
23. Menerapkan sistem pengelolaan pajak dan retribusi daerah berbasis TIK
24. Meningkatkan pendapatan daerah melalui riset potensi daerah

TABEL 6.4
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DI MISI 4
MENGEMBANGKAN SISTEM EKONOMI PERKOTAAN SECARA LEBIH BERDAYA GUNA

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Meningkatkan peran koperasi dan UMK dalam menunjang perekonomian kota				
1	Berkembangnya koperasi	1. Peningkatan kapasitas SDM pengurus dan karyawan koperasi 2. Peningkatan kepatuhan koperasi terhadap aturan perundang-undangan tentang perkoperasian 3. Meningkatkan kontribusi dan berkembangnya koperasi dan UMKM	1. Meningkatkan keterampilan teknis pengelolaan manajemen usaha dan manajemen keuangan koperasi 2. Meningkatkan pengawasan terhadap koperasi 3. Meningkatkan kualitas kelembagaan, perlindungan, dukungan usaha bagi koperasi dan	1. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
			UMKM 4. Meningkatkan Koordinasi dengan Dekopin	
2	Berkembangnya usaha mikro	4. Peningkatan skala usaha mikro	5. Meningkatkan kapasitas SDM, pengelolaan usaha dan keuangan usaha mikro 6. Membentuk dan memberdayakan Pusat layanan Usaha Terpadu (PLUT) UMKM	1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UMKM
Tujuan 2 : Mewujudkan perekonomian yang sehat				
1	Berkembangnya investasi	1. Mendorong berkembangnya penanaman modal di berbagai sektor 2. Meningkatkan iklim investasi melalui harmonisasi dan penyederhanaan regulasi yang mengatur tentang Penanam Modal (Kemudahan dalam berinvestasi)	1. menggunakan teknologi informasi dalam pelayanan penanaman modal 2. Melaksanakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di bidang penanaman modal 3. Memberikan insentif dalam penanaman modal 4. Memfasilitasi Koperasi dan UMKM untuk bermitra dengan pengusaha PMA/PMDN;	1. Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi 1. Program penyiapan potensi sumber daya sarana dan prasarana daerah
2	Berkembangnya Industri Kecil Menengah	1. Memperluas akses berusaha bagi masyarakat dan meningkatkan nilai tambah produk industri berbasis keunikan budaya dan lingkungan. 2. Meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk industri kecil dan menengah 3. Mengembangkan industri berbasis sumber daya lokal	5. Memfasilitasi kemudahan akses perizinan permodalan bagi Industri Kecil Menengah 6. Peningkatan pelatihan SDM yang komprehensif dan berkualitas guna mewujudkan industri yang kompetitif 7. Fasilitasi pelaku ekonomi untuk mendapatkan HKI, sertifikasi halal, dan	2. Program Peningkatan Pelayanan Terpadu kepada Masyarakat 3. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
		yang menyerap tenaga kerja lokal 4. Mengembangkan produk unggulan kota 5. Pembinaan dan fasilitasi sentra industri potensial melalui pengenalan produk dan promosi offline dan online 6. Peningkatan peran industri kecil menengah, sentra industri potensial dan industri kreatif yang berwawasan lingkungan	standarisasi internasional dalam produksi. 8. Meningkatkan jumlah komunitas dan klaster industri kecil dan menengah berbasis industri kreatif dan pelaku usaha kreatif. 9. Mengembangkan inovasi di bidang industri 10. Mengembangkan teknologi tepat guna (TTG) untuk mendukung produktivitas IKM 11. Menyusun regulasi tentang penanaman modal	 4. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
Tujuan 3 : Meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat				
1	Meningkatnya lapangan kerja	1. Peningkatan daya saing (keterampilan dan kualitas) tenaga kerja sesuai dengan kompetensi 2. Mengupayakan hubungan industrial harmonis, dinamis dan berkeadilan, kelangsungan usaha serta peningkatan kesejahteraan pekerja dan perlindungan tenaga kerja 3. Meningkatkan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja.	1. Memberikan kesempatan memperoleh pelatihan, peningkatan kompetensi kerja dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan kreativitas bagi para pencari kerja 2. Peningkatan perlindungan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja. 3. Mendorong tumbuhnya wirausaha baru dan memfasilitasi wirausaha pemula. 4. Mengupayakan penciptaan lapangan pekerjaan baru	1. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja 2. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
Tujuan 4 : Meningkatkan penerimaan daerah untuk membiayai pembangunan				
1	Meningkatnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1. Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah	1. Membangun Sistem Pengawasan Pajak dan retribusi Sebagai Sistem Pengendalian Internal Yang Handal	1. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
			2. Menerapkan sistem pengelolaan pajak dan retribusi daerah berbasis TIK. 3. Meningkatkan pendapatan daerah melalui riset potensi daerah	

6.5. Strategi dan Arah Kebijakan Misi 5

MISI 5: MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PARIWISATA, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERDAGANGAN DAN JASA SERTA KESEJAHTERAAN SOSIAL MASAYARAKAT,

Misi tersebut akan terwujud dengan terlebih dahulu menetapkan beberapa tujuan, yaitu

1. Mewujudkan pariwisata yang berdaya saing
2. Mewujudkan pendidikan yang berdaya saing
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat
5. Mewujudkan pusat perdagangan dan jasa yang berdaya saing
6. Meningkatkan penganeekaragaman konsumsi pangan dan gizi
7. Meningkatkan Ketertiban, Ketentraman dan Keamanan Kota

Adapun strategi yang ditetapkan dalam pencapaian tujuan adalah :

1. Optimalisasi pemasaran pariwisata yang kreatif, efektif dan terpadu
2. Mengembangkan pariwisata MICE (Meetings, Incentives, Convergence, Exhibitions) dan ekowisata berbasis kearifan budaya minang.
3. Penguatan dan pengembangan destinasi pariwisata hospitality dan sapta pesona serta standarisasi usaha pariwisata
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik wisata
5. Meningkatkan pendidikan anak di usia dini
6. Meninjau Ulang regulasi pendidikan

7. Mewujudkan rintisan Wajar 12 tahun
8. Mengorientasikan pendidikan terhadap MEA
9. Memfasilitasi pendirian perguruan Tinggi
10. Memenuhi 8 standar pendidikan bagi semua tingkat pendidikan
11. Mendorong masyarakat Kota Bukittinggi untuk menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi
12. Melengkapi mata pelajaran Muatan Lokal dengan agama, adat dan lingkungan hidup berbasis budaya lokal
13. Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan Ibu, anak, remaja dan lanjut usia yang berkualitas
14. Mempercepat perbaikan gizi masyarakat
15. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
16. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
17. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas farmasi dan alat kesehatan
18. Mengefektifkan program keluarga berencana
19. Meningkatkan kualitas perempuan dan anak
20. Tertib administrasi kependudukan.
21. Intervensi dan sinergi program penanggulangan kemiskinan basis data terpadu (BDT)
22. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengurangan dan pemberdayaan PMKS
23. Pengembangan pasar tradisional dengan memfasilitasi lokasi untuk PKL
24. Menjaga stabilitas ketersediaan dan distribusi barang kebutuhan pokok
25. Meningkatkan perlindungan terhadap konsumen
26. Meningkatkan penggunaan dan perdagangan produk dalam negeri untuk membatasi penggunaan produk impor.
27. Pengembangan dan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal melalui upaya pengolahan pangan berbahan baku tepung umbi-umbian lokal dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya;
28. Mengintensifkan operasional Keamanan, ketentraman dan Ketertiban umum
29. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan.

Arah Kebijakan dalam mencapai Misi tersebut adalah :

1. Pemasaran pariwisata melalui pemanfaatan media cetak dan elektronik serta website dan melaksanakan event kepariwisataan (berskala lokal, nasional dan internasional)
2. Menyediakan dan memfasilitasi pengembangan sarana prasarana utama dan pendukung bagi pengembangan pariwisata MICE

3. Menciptakan objek wisata baru
4. Mengembangkan desa/kampung wisata dan daya tarik wisata yang hospitality dan sapta pesona serta pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata
5. Merevitalisasi daya tarik wisata dan mengembangkan agro wisata dan wisata minat khusus
6. Menyusun rencana induk pengembangan pariwisata daerah (RIPPDA)
7. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang PAUD
8. Memberikan beasiswa kepada siswa miskin
9. Meningkatkan peran serta masyarakat (dewan pendidikan)
10. Memberikan pembekalan kepada peserta didik dalam menghadapi MEA.
11. Melakukan pemerataan sebaran siswa ke seluruh sekolah sesuai rayon/sistem online
12. Meningkatkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di semua tingkat pendidikan
13. Menyiapkan pola ruang untuk pendirian perguruan tinggi
14. Membudayakan dan memfasilitasi gerakan satu sarjana satu keluarga
15. Menyusun Silabus Mata pelajaran Muatan Lokal dengan agama, adat dan budaya yang berkesinambungan
16. Memperkuat upaya promotif dan preventif
17. Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan (continuum of care)
18. Intervensi berbasis resiko kesehatan
19. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah
20. Meningkatkan intensitas dan kuantitas program KB
21. Melibatkan elemen masyarakat dalam menyukseskan program KB
22. Meningkatkan intensitas pengawasan terhadap administrasi kependudukan
23. Meningkatkan program bantuan sosial yang tepat sasaran
24. Meningkatkan peran serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial (PMKS) dalam mengurangi dan pemberdayaan PMKS
25. Revitalisasi pasar tradisional yang terintegrasi dengan penataan PKL dan perpajakan untuk menciptakan kawasan perdagangan yang kondusif, tertib dan teratur
26. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan barang
27. Pengembangan UPT kemetrolgian daerah

28. Melaksanakan pengawasan terhadap barang beredar
29. Meningkatkan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen dan menyelesaikan permasalahan pengaduan konsumen
30. Menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya
31. Meningkatkan konsumsi produk dalam negeri dalam konsumsi rumah tangga melalui sosialisasi dan peningkatan citra produk dalam negeri.
32. Penerapan menu beragam bergizi, sehat, aman dan halal.
33. Meningkatkan koordinasi dan pelibatan instansi terkait.
34. Meningkatkan sosialisasi perda
35. Penguatan kelembagaan masyarakat

Tabel 6.5
Strategi dan Arah Kebijakan di Misi 5

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PARIWISATA, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERDAGANGAN DAN JASA SERTA KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Tujuan 1 : Mewujudkan pariwisata yang berdaya saing				
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	1. Optimalisasi pemasaran pariwisata yang kreatif, efektif dan terpadu	1. Pemasaran pariwisata melalui pemanfaatan media cetak dan elektronik serta website dan melaksanakan event kepariwisataan (berskala lokal, nasional dan internasional)	1. Program pengembangan pemasaran pariwisata
		2. Mengembangkan pariwisata MICE (Meetings, Incentives, Convergence, Exhibitions) dan ekowisata berbasis kearifan budaya minang.	2. Menyediakan dan memfasilitasi pengembangan sarana prasarana utama dan pendukung bagi pengembangan pariwisata MICE . 3. Menciptakan objek wisata baru	2. Program pengembangan kemitraan

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
		3. Penguatan dan pengembangan destinasi pariwisata hospitality dan sapta pesona serta standarisasi usaha pariwisata 4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik wisata	4. Mengembangkan desa/kampung wisata dan daya tarik wisata yang hospitality dan sapta pesona serta pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata 5. Merevitalisasi daya tarik wisata dan mengembangkan agro wisata dan wisata minat khusus 6. Menyusun rencana induk pengembangan pariwisata daerah (RIPPDA)	3. Program pengembangan destinasi wisata
Tujuan 2 : Mewujudkan pendidikan yang berdaya saing				
1	Meningkatnya mutu pendidikan	1. Meningkatkan pendidikan anak di usia dini 2. Meninjau Ulang regulasi pendidikan 3. Mewujudkan rintisan Wajar 12 tahun 4. Mengorientasikan pendidikan terhadap MEA 5. Memfasilitasi pendirian perguruan Tinggi 6. Memenuhi 8 standar pendidikan bagi semua tingkat pendidikan 7. Mendorong masyarakat Kota Bukittinggi untuk menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi	1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang PAUD 2. Memberikan beasiswa kepada siswa miskin 3. Meningkatkan peran serta masyarakat (dewan pendidikan) 4. Memberikan pembekalan kepada peserta didik dalam menghadapi MEA. 5. Melakukan pemerataan sebaran siswa ke seluruh sekolah sesuai rayon/sistem online 6. Meningkatkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di semua tingkat pendidikan 7. Menyiapkan pola ruang untuk pendirian perguruan tinggi 8. Membudayakan dan memfasilitasi gerakan satu sarjanan satu keluarga.	1. Program Pendidikan bagi anak usia dini 2. Program Wajib belajar 9 tahun 3. Program pendidikan Menengah 4. Program Pendidikan Luar Biasa 5. Program pengembangan Budaya baca dan Pembinaan Perpustakaan 6. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan 7. Program pendidikan Non Formal

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
2	Terwujudnya pengintegrasian nilai-nilai agama, adat dan budaya dalam pendidikan	8. Melengkapi mata pelajaran Muatan Lokal dengan agama, adat dan lingkungan hidup berbasis budaya lokal	9. Menyusun Silabus Mata pelajaran Muatan Lokal dengan agama, adat dan budaya dan berkesinambungan	8. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
Tujuan 3 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat				
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	1. Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan Ibu, anak, remaja dan lanjut usia yang berkualitas 2. Mempercepat perbaikan gizi masyarakat 3. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan 4. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat 5. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas farmasi dan alat kesehatan 6. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan berkualitas	1. Memperkuat upaya promotif dan preventif 2. Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan (continuum of care) 3. Intervensi berbasis resiko kesehatan 4. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah	1. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak 2. Program perbaikan Gizi Masyarakat 3. Program Pencegahan Pananggulangan penyakit menular 4. Program Pengembangan Lingkungan Sehat 5. Program Promosi Kesehatan Pemberdayaan Masyarakat 6. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan 7. Program Pengadaan peningkatan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya 8. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
				9. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
				10. Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata
Tujuan 4 : Meningkatnya kualitas hidup masyarakat				
1	Meningkatnya kualitas penduduk pembangunan keluarga, pengarusutamaan gender dan perlindungan anak	1. Mengefektifkan program keluarga berencana	1. Meningkatkan intensitas dan kuantitas program KB	1. Program Keluarga Berencana
		2. Meningkatkan kualitas perempuan dan anak	2. Melibatkan elemen masyarakat dalam menyukseskan program KB	2. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender
				3. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan
				4. Program penigkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan
		3. Tertib administrasi kependudukan.	3. Meningkatkan intensitas pengawasan terhadap administrasi kependudukan	5. Program penataan Adminstrasi kependidikan
		4. Intervensi dan sinergi program penanggulangan kemiskinan basis	4. Meningkatkan program bantuan sosial yang tepat sasaran 5. Meningkatkan peran serta	6. Program pemberdayaan fakir miskin, KOMunitas

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
		data terpadu (BDT) 5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengurangan dan pemberdayaan PMKS	potensi dan sumber kesejahteraan sosial (PMKS) dalam pengurangan dan pemberdayaan PMKS	Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya
Tujuan 5 : Mewujudkan pusat perdagangan dan jasa yang berdaya saing				
1	Meningkatnya nilai tambah sektor perdagangan	1. Pengembangan pasar tradisional dengan memfasilitasi lokasi untuk PKL 2. Menjaga stabilitas ketersediaan dan distribusi barang kebutuhan pokok 3. Meningkatkan perlindungan terhadap konsumen 4. Meningkatkan penggunaan dan perdagangan produk dalam negeri untuk membatasi penggunaan produk impor	1. Revitalisasi pasar tradisional yang terintegrasi dengan penataan PKL dan perpakiran untuk menciptakan kawasan perdagangan yang kondusif, tertib dan teratur 2. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan barang 3. Pengembangan UPT kemetrolagian daerah 4. Melaksanakan pengawasan terhadap barang beredar 5. Meningkatkan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen dan menyelesaikan permasalahan pengaduan konsumen 6. Menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya 7. Meningkatkan konsumsi produk dalam negeri dalam konsumsi rumah tangga melalui sosialisasi dan peningkatan citra produk dalam negeri	1. Program Peningkatan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Pasar 2. Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan 3. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
Tujuan 6 : Meningkatkan penganeekaragaman konsumsi pangan dan gizi				
1	Meningkatnya konsumsi pangan masyarakat yang bergizi, beragam, seimbang, dan aman berbasis sumberdaya lokal	1. Pengembangan dan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal	1. Penerapan menu beragam bergizi, sehat, aman dan halal	1. Program Peningkatan Diversifikasi Pangan
Tujuan 7 : Meningkatkan Ketertiban, Ketentraman dan Keamanan Kota				
1	Terkendalinya Stabilitas Keamanan, Ketentraman dan ketertiban umum	1. Mengintensifkan operasional Keamanan, ketentraman dan Ketertiban umum 2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan.	1. Meningkatkan koordinasi dan pelibatan instansi terkait. 2. Meningkatkan sosialisasi perda 3. Penguatan kelembagaan masyarakat	1. Program Pemeliharaan Keamanan, ketentraman, ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak kriminal 2. Program Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketentraman dan ketertiban umum